

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA**  
**POSISI LAPORAN : 30 September 2022 dan 30 Juni 2022**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Sep 2022		Jun 2022	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 Hari		55 Hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,261,413		6,696,186
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	19	2	18	2
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,864,288	1,168,446	5,151,814	1,238,663
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,162,808	842,527	1,662,652	642,270
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	142,206	142,206	212,506	212,506
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	372,686	105,137	395,915	88,437
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	687,559	687,559	860,735	860,735
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	19,592,361	49,144	18,235,734	75,014
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	176,430	176,430	163,812	163,812
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>3,171,450</b>		<b>3,281,439</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,936,854	2,553,115	3,566,628	2,196,892
10	Arus kas masuk lainnya	124,672	124,672	193,319	193,319
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		<b>2,677,788</b>		<b>2,390,211</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>6,261,413</b>		<b>6,696,186</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>792,862</b>		<b>891,228</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>789.7%</b>		<b>751.3%</b>

Laporan LCR triwulan Sep 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2022 sampai dengan Sep 2022, sedangkan Laporan LCR triwulan Jun 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Apr 2022 sampai dengan Jun 2022.

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA**  
**POSISI LAPORAN : 30 September 2022 dan 30 Juni 2022**

**ANALISIS SECARA INDIVIDU**

**1 Analisis Nilai LCR**

Laporan LCR triwulan Sep 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2022 sampai dengan Sep 2022, sedangkan Laporan LCR triwulan Jun 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Apr 2022 sampai dengan Jun 2022.

Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100%.

**2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya**

Hasil LCR triwulan III tahun 2022 sebesar 789,7% menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2022 (751,3%). Kenaikan ini karena persentase penurunan Net Cash Outflow lebih besar (-11%) dibandingkan penurunan HQLA (-6%). Penurunan HQLA (-6%) berasal dari penurunan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga pemerintah. Sementara penurunan Net Cash Outflow (-11%) disebabkan meningkatnya rata-rata Cash Inflow atas tagihan yang berasal dari pihak lawan dan penurunan rata-rata Cash Outflow atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana.

**3 Komposisi HQLA**

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

**4 Konsentrasi Sumber Pendanaan**

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

**5 Eksposur Derivatif**

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

**6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR**

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

**7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas**

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

**8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank**

Nihil